

Best Practice Kegiatan Penelitian: Penulisan Buku Ajar/Buku Referensi (Karya Ilmiah)

Muhamad Iksan¹, Abdul Rahim², Wa Ode Al Zariliani³, Azaluddin⁴ Farisatma⁵
Zubair⁶

^{1,5}Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

²Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

³Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

⁴Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

⁶Faculty of Law, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Menulis buku teks atau buku referensi adalah proses penting yang memerlukan format dan struktur khusus untuk memastikan kejelasan, kredibilitas, dan aksesibilitas informasi. Untuk menulis buku teks atau buku referensi, ikuti langkah-langkah berikut: Tentukan tujuan buku dan target pembacanya. Lakukan penelitian mendalam untuk mengumpulkan informasi yang relevan, terkini, dan akurat mengenai topik tersebut. Gunakan sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku akademis, laporan penelitian, dan website resmi. Menentukan struktur isi, membagi materi menjadi bab dan sub bab yang tersusun rapi. Tulislah setiap bab dengan jelas dan ringkas, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan contoh atau ilustrasi untuk membantu pemahaman. Cantumkan daftar referensi di bagian belakang buku, menggunakan format kutipan yang sesuai seperti APA, MLA, atau format lain yang ditentukan. Edit dan tulis ulang buku untuk memeriksa tata bahasa, kesalahan ejaan, dan konsistensi. Rancang dan tata letak buku secara profesional, termasuk ilustrasi, tabel, dan gambar yang mendukung dan memperjelas teks. Mintalah pendapat rekan atau ahli untuk menilai isi dan keakuratan buku. Penerbitan buku setelah proses penulisan, penyuntingan, dan perancangan selesai. Menulis buku teks atau buku referensi adalah tugas yang memakan waktu dan dedikasi, tetapi bila berhasil, itu bisa menjadi sumber pengetahuan yang berharga dan berkontribusi pada bidang sains yang Anda liput.

Kata Kunci: Best Practice, Penulisan Buku Ajar, Buku Referensi

ABSTRACT

Writing a textbook or reference book is an important process that requires a special format and structure to ensure clarity, credibility, and accessibility of information. To write a textbook or reference book, follow these steps: Determine the purpose of the book and its target audience. Conduct in-depth research to gather relevant, current, and accurate information on the topic. Use reliable sources such as scientific journals, academic books, research reports, and official websites. Determine the structure of the content, divide the material into well-organized chapters and sub-chapters. Start with an interesting introduction and synopsis to grab the reader's attention. Write each chapter clearly and concisely, using easy-to-understand language and examples or illustrations to aid understanding. Include a list of references at the back of the book, using an appropriate citation format such as APA, MLA, or other prescribed format. Edit and rewrite the book to check grammar, spelling mistakes, and consistency. Design and layout the book professionally, including illustrations, tables, and images that support and clarify the text. Ask for the opinion of a peer or expert to assess the content and accuracy of the book. Book publishing after the writing, editing, and designing process is complete. Writing a textbook or reference book is a time-consuming and dedicated task, but when successful, it can be a valuable source of knowledge and contribute to the area of science you cover.

Keywords: Best Practices, Textbook Writing, Reference Books

1. Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang disampaikan kepada orang lain secara logis dan berkesinambungan dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar. (Abas, 2019) mengatakan bahwa menulis adalah proses berpikir yang dilakukan secara berkesinambungan

Korespondensi: Muhamad Iksan, Email: iksanbioumb@gmail.com

mulai dari mencoba menulis hingga mengulas hasil tulisan kembali. Seseorang dapat dikatakan telah mampu menulis dengan baik jika pembacanya dapat memahami apa yang diungkapkan. Penulisan buku ajar atau buku referensi merupakan salah satu bentuk kontribusi akademis yang penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Buku ajar atau buku referensi adalah sumber utama bagi mahasiswa, dosen, dan para praktisi untuk memahami suatu subjek atau bidang studi tertentu. Latar belakang best practice kegiatan penelitian dalam penulisan buku ajar atau buku referensi mencakup beberapa faktor yang berperan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Berikut adalah latar belakang tersebut (Rohmah, 2022). Kekurangan Materi Bacaan yang Berkualitas: Terdapat kebutuhan akan bahan bacaan yang berkualitas dan relevan dalam setiap bidang studi. Buku ajar dan buku referensi merupakan sarana utama untuk menyajikan materi yang lebih mendalam dan terstruktur daripada sumber-sumber lainnya, seperti jurnal ilmiah atau artikel blog. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Buku ajar yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyediakan informasi yang tepat, jelas, dan komprehensif, buku ajar membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran dan pengajaran (Novia Wahyu Wardhani, Sugeng Priyanto, Hafiz Raffi Uddin, 2023). Pengembangan Kurikulum: Penulisan buku ajar juga berperan dalam pengembangan kurikulum. Melalui buku ajar, para pengajar dapat menyusun dan mengatur materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran (Suhardi, Muhamad Gunawansan, 2021).

Penyebaran Pengetahuan: Buku ajar dan buku referensi memainkan peran vital dalam penyebaran pengetahuan. Karya ilmiah ini memungkinkan pengetahuan dan penemuan terbaru dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas, membantu dalam mengatasi batasan jarak dan akses terhadap informasi (Hayuhantika, 2017). Pencapaian Standar Akademik: Penulisan buku ajar dan buku referensi juga berkaitan erat dengan pencapaian standar akademik yang tinggi (Wardani et al., 2019). Dengan mematuhi best practice dalam penelitian dan penulisan, karya ilmiah tersebut mencerminkan kualitas yang dapat diandalkan dalam menjaga standar akademik. Inovasi dalam Metodologi dan Teori: Penulisan buku ajar dan buku referensi sering melibatkan inovasi dalam metodologi penelitian dan pengembangan teori baru (Idris, Subekti, & Sulistyono, 2020). Inovasi ini dapat membuka peluang baru untuk penelitian lebih lanjut dan penemuan yang lebih maju. Peningkatan Profesionalisme: Penulis buku ajar dan buku referensi perlu memiliki kompetensi akademis yang kuat dalam bidang studi yang mereka tulis. Proses penulisan buku ini dapat membantu meningkatkan profesionalisme penulis dan memperkuat posisi mereka sebagai ahli di bidangnya (Rusmayadi et al., 2023).

Dukungan Institusi dan Penghargaan: Penulisan buku ajar atau buku referensi juga merupakan langkah yang dihargai oleh institusi akademis dan dunia penelitian. Para penulis yang aktif dalam publikasi buku sering mendapatkan dukungan dan penghargaan dari institusi tempat mereka bekerja. Dengan memahami latar belakang best practice kegiatan penelitian dalam penulisan buku ajar atau buku referensi, para penulis dapat lebih menyadari pentingnya kualitas dan kontribusi dari karya ilmiah mereka dalam dunia pendidikan dan penelitian (Erlianti et al., 2023). Selain itu, penerapan best practice ini juga membantu meningkatkan keberlanjutan ilmu pengetahuan dan pengembangan keilmuan di berbagai bidang studi. Program perlindungan sosial bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan kerentanan sosial dengan cara meningkatkan dan memperbaiki kemampuan penduduk dalam melindungi diri dari bencana dan kehilangan pendapatan. Namun, kunci keberhasilan dari tujuan tersebut adalah menyampaikan bantuan kepada mereka yang tepat sasaran. Selain itu, ada sejumlah tujuan lain dari program perlindungan sosial (Sukino et al., 2023). Di antaranya: Mendorong pertumbuhan ekonomi, Mengurangi ketimpangan sosial, Membangun sumber daya manusia dan meningkatkan partisipasi tenaga kerja, Memitigasi guncangan dan mengurangi kerugian produksi, Mendorong permintaan dan aktivitas perekonomian, Mempererat hubungan sosial (Pahriah & Safitri, 2020). Kesejahteraan dalam kehidupan akan selalu menjadi tujuan utama dari seluruh manusia di muka bumi ini dan juga menjadi cita-cita dari pendiri negara Indonesia ini. Permasalahan utama ialah belum terpenuhi dan tidak merata kesejahteraan sosial bagi

seluruh warga negara Indonesia. Untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, pemerintah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan evolusi perlindungan sosial khususnya bagian jaminan sosial dan bantuan sosial yang diharapkan akan berdampak pada kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2. Metode

Adapun Metode dalam penulisan buku ajar terdiri dari beberapa tahapan diantaranya (Duadji, Tresiana, Meutia, & Yulianti, 2021): 1) Penentuan Tujuan dan Sasaran: Penulis harus jelas tentang tujuan penulisan buku ajar atau buku referensi ini. Apakah akan digunakan untuk tingkat pendidikan tertentu atau bidang studi tertentu? Setelah itu, tentukan sasaran pembaca, apakah untuk mahasiswa, dosen, praktisi, atau masyarakat umum; 2) Pengumpulan Bahan dan Penelitian: Langkah awal dalam penulisan buku ajar atau buku referensi adalah mengumpulkan bahan dan sumber informasi. Ini bisa berupa referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber terpercaya lainnya; 3) Struktur dan Rencana: Tetapkan struktur buku ajar atau buku referensi Anda sebelum mulai menulis. Rencanakan bab-bab atau bagian-bagian utama dan urutan presentasi materi. Pastikan bahwa struktur ini mengikuti alur logis untuk memudahkan pemahaman pembaca; 4) Penggunaan Bahasa yang Jelas dan Sederhana: Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca target. Hindari istilah-istilah yang rumit dan jargon akademis yang mungkin sulit dipahami oleh orang awam atau mahasiswa yang baru mengenal bidang studi tersebut; 5) Integrasi Ilustrasi dan Grafis: Penggunaan ilustrasi, grafik, dan tabel dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dan mempermudah pemahaman pembaca. Pastikan bahwa grafis yang digunakan relevan dengan konteks dan memberikan informasi tambahan yang bermanfaat; 6) Kutipan dan Referensi: Pastikan setiap klaim atau pendapat yang Anda sampaikan disertai dengan kutipan atau referensi yang tepat. Ini penting untuk mendukung keakuratan dan keabsahan isi buku serta menghormati hak cipta penulis asli; 7) Review oleh Ahli: Mintalah review dari ahli di bidang yang relevan sebelum publikasi. Tinjauan ini dapat membantu mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam buku serta memberikan masukan berharga untuk perbaikan; 8) Proses Revisi: Revisi adalah bagian penting dari proses penulisan. Lakukan revisi berulang kali untuk memastikan kualitas, akurasi, dan kelengkapan dari buku ajar atau buku referensi Anda; 9) Pengeditan dan Proofreading: Selain revisi, lakukan pengeditan dan proofreading untuk memperbaiki tata bahasa, ejaan, dan kesalahan lainnya. Pastikan bahwa buku sudah siap untuk dipublikasikan dengan kualitas terbaik; dan, 10) Publikasi dan Penyebaran: Setelah selesai, Anda dapat mempublikasikan buku ajar atau buku referensi dalam bentuk cetak atau digital. Pastikan buku mudah diakses dan didistribusikan ke target pembaca.

3. Hasil dan Pembahasan

Penulisan buku ajar atau buku referensi (karya ilmiah) adalah proses yang membutuhkan perhatian dan ketelitian tinggi, karena buku ini akan menjadi sumber pengetahuan penting bagi para pembaca, khususnya di bidang pendidikan atau ilmu pengetahuan tertentu (Pratamanti et al., 2022). Berikut adalah beberapa pembahasan penting mengenai penulisan buku ajar atau buku referensi: Tentukan tujuan dari buku yang akan Anda tulis. Apakah akan digunakan sebagai buku teks di sekolah, sebagai referensi akademis di perguruan tinggi, atau untuk tujuan lainnya. Tentukan sasaran pembaca yang akan dijangkau oleh buku tersebut. Sesuaikan gaya dan bahasa penulisan dengan tingkat pemahaman target pembaca. Penyampaian oleh narasumber terhadap materi penulisan buku ajar yang dikolaborasikan. Menulis buku ajar atau buku referensi adalah tugas yang menantang tetapi sangat bermanfaat (Panjaitan, Pakpahan, Sirait, & Syahputra, 2021). Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat membuat buku yang berharga dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Penyampaian oleh narasumber terhadap materi penulisan buku ajar yang dikolaborasikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

1. Riset dan Referensi: Lakukan riset mendalam mengenai topik yang akan Anda bahas dalam buku. Pastikan informasi yang disajikan akurat, terpercaya, dan up-to-date. Gunakan berbagai sumber referensi, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, publikasi resmi, dan sumber-sumber lainnya untuk memberikan keragaman dan kedalaman dalam konten buku.
2. Struktur Buku: Tentukan struktur dan susunan isi buku. Biasanya, buku ajar atau buku referensi memiliki bagian pendahuluan, bab-bab terpisah untuk setiap topik, dan kesimpulan atau ringkasan.
3. Pastikan ada kelogisan dalam penyusunan materi dan setiap bab membangun ke topik berikutnya.
4. Gaya Penulisan: Pilih gaya penulisan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran pembaca. Jika buku ditujukan untuk lingkungan akademis, gaya penulisan cenderung lebih formal dan teknis. Jika untuk level pendidikan yang lebih rendah, bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami lebih disarankan. Hindari menggunakan ungkapan ambigu atau berbelit-belit yang dapat menyulitkan pemahaman pembaca.
5. Ilustrasi dan Grafik: Pertimbangkan penggunaan ilustrasi, grafik, tabel, atau gambar yang relevan untuk membantu pemahaman materi. Pastikan ilustrasi dan grafik yang digunakan berkualitas baik dan jelas untuk mempermudah pemahaman pembaca.
6. Penyuntingan dan Review: Selalu lakukan proses penyuntingan secara cermat untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan kejelasan kalimat.
7. Mintalah feedback dari rekan sejawat atau ahli di bidang yang relevan untuk melakukan review terhadap isi buku. Kritik dan masukan dari pihak lain dapat membantu meningkatkan kualitas buku.
8. Hak Cipta dan Etika: Pastikan Anda memahami dan mematuhi aturan hak cipta untuk setiap konten yang Anda kutip atau gunakan dari sumber lain.
9. Sertakan daftar referensi atau pustaka yang lengkap untuk memberi penghargaan kepada para penulis atau peneliti yang telah memberikan kontribusi pada buku.
10. Proses Penerbitan: Jika berniat menerbitkan buku secara profesional, pertimbangkan untuk mencari penerbit yang sesuai dengan genre dan bidang ilmu buku. Siapkan proposal buku dan ikuti prosedur penerbitan yang ditetapkan oleh penerbit yang Anda pilih. Revisi dan Pembaruan: Ingatlah bahwa pengetahuan dan informasi terus berkembang. Setelah buku Anda diterbitkan, pertimbangkan untuk melakukan pembaruan atau revisi berkala agar konten tetap relevan dan akurat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penulisan buku ajar atau buku referensi (karya ilmiah) merupakan bagian penting yang menyimpulkan dan menegaskan poin-poin utama yang telah dibahas dalam isi buku. Ini adalah bagian yang memberikan ringkasan singkat dari seluruh konten buku, serta menyajikan beberapa kesimpulan dan temuan penting yang telah diungkapkan penulis. Berikut adalah beberapa poin penting yang perlu diperhatikan saat menyusun kesimpulan dalam buku ajar atau buku referensi (karya ilmiah); 1) Ringkasan Konten: Kesimpulan harus memberikan ringkasan singkat dari isi buku dan mengulang kembali poin-poin penting yang telah dibahas dalam setiap bagian atau bab; 2) Tujuan dan Hipotesis: Jika dalam buku tersebut terdapat tujuan dan hipotesis yang telah ditetapkan pada awal, pastikan untuk mengevaluasi apakah tujuan tersebut tercapai dan hipotesis telah terbukti atau dibantah melalui bukti-bukti yang disajikan dalam buku; 3) Temuan Utama: Identifikasi temuan utama atau hasil penelitian yang telah disajikan dalam buku. Jelaskan secara singkat dan jelas apa yang telah ditemukan melalui penelitian atau analisis data; 4) Implikasi dan Signifikansi: Diskusikan implikasi dari temuan tersebut dan jelaskan mengapa hasil penelitian atau informasi yang disajikan memiliki signifikansi dalam bidang yang relevan; 5) Relevansi: Jelaskan bagaimana isi buku ini relevan dengan topik atau masalah yang sedang dibahas dalam bidang ilmu terkait; 6) Saran dan Rekomendasi: Jika sesuai, berikan beberapa saran atau rekomendasi untuk pembaca atau masyarakat terkait dengan topik yang dibahas dalam buku; 7) Batasan dan Keterbatasan: Akui juga batasan dan keterbatasan penelitian atau analisis yang dilakukan dalam buku. Ini adalah bagian yang jujur tentang aspek-aspek yang mungkin belum tercakup atau perlu ditingkatkan di masa mendatang; 8) Kesimpulan Umum: Sampaikan kesimpulan umum dari keseluruhan buku, dengan menegaskan kembali poin-poin utama yang ingin disampaikan kepada pembaca; 9) Inspirasi untuk Penelitian atau Pengetahuan Lanjutan: Jika ada, ajukan beberapa pertanyaan menarik atau ide untuk penelitian atau pengetahuan lebih lanjut dalam bidang yang sama; 10) Penutup yang Kuat: Selesaikan kesimpulan dengan penutup yang kuat dan menggugah, yang mengajak pembaca untuk merenungkan kembali pentingnya topik yang dibahas dan dampaknya dalam bidang ilmu atau kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Abas, R. (2019). Penerapan Model Kolaboratif dalam Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN 2 Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi*, 1(151411169).
- Adiputra, D. K., Heryadi, Y., Ratnasari, D. T., Rahmani, A., & Afrida, T. (2021). PELATIHAN MENULIS CERITA NONFIKSI PADA MAHASISWA PRODI PGSD STKIP SETIABUDHI RANGKASBITUNG DI DESA NEGLASARI CILOGRANG. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 3(1), 44-52.
- Anis, M. Y., Arifuddin, A., & Farhah, E. (2015). Pengembangan Tema dalam Buku Al-Qirâ'ah Ar-Râsyidah untuk Pelatihan Menulis Kreatif Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 144-153.
- Duadji, N., Tresiana, N., Meutia, I. F., & Yulianti, D. (2021). Pelatihan Penulisan Buku Referensi Bagi Dosen dan Mahasiswa (Studi di Universitas Lampung dan STIA Lembaga Administrasi Negara Bandung). *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 52-56.
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Budiarti, V., Sari, M., & Hakim, M. L. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758-4764.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan menulis buku siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Falikhatusun, F., Wahyuni, S., & Tirtoprojo, S. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menulis Buku Cerita Anak Islami. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2),

694-705.

- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5(2), 13-17.
- Idris, I., Subekti, A., & Sulisty, W. D. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Dan Pengelolaan Jurnal Elektronik Sebagai Media Halaqoh Ilmiah Di Pesantren Luhur. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), 11.
- Lailiyah, S., & Yusnita, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Buku Cerita Bergambar (Pictbook) Di Komunitas Guru Kreatif Suka Menulis Kalimantan Timur. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 86-91.
- Mubarokah, L. (2023). Pemetaan Pengetahuan Awal Guru: Suatu Strategi Pemdampingan Dalam Menulis Dan Menerbitkan Buku. *Jurnal PADI (Pengabdian mAsyarakat Dosen Indonesia)*, 6(1), 37-40.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Novia Wahyu Wardhani, Sugeng Priyanto, Hafiz Raffi Uddin, H. L. (2023). Pelatihan Penulisan Buku Referensi Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Menengah Di Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 5(2), 362-367.
- Nurwicaksono, B. D., Suratni, S., & Amelia, D. (2022). Pendampingan Literasi Menulis Buku Anak di Sekolah Melalui Literacy Fair. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 31-39.
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9.
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan pendampingan penulisan buku ajar bagi dosen pemula melalui whatsapp group. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9-15.
- Panjaitan, J., Pakpahan, A., Sirait, R., & Syahputra, S. A. (2021). Pelatihan Penulisan Buku Ajar dan Artikel Ilmiah bagi Guru SMK Swasta Skylandsea YAPPSU Tanjung Morawa. *Karya Unggul : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-26.
- Pratamanti, E. D., Hum, M., Riana, D. R., Pd, M., Pd, M., Shinta, Q., & Hum, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Buku Ajar Bagi Guru SMA Negeri 5 Semarang. 4(2), 181-185.
- Rohmah, R. A. (2022). Tepak Sirih : Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani Tepak Sirih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 60-64.
- Rusmayadi, G., Hasnah, S., Hutahaeen, B., Lengan, R., Larisu, Z., & Ilmiah, K. T. (2023). Pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah berbasis penelitian. *Community Development Journal*, 4(2), 4276-4281.
- Sidiq, S. (2013). Pelatihan menuliskreatif untuk mengembangkanpotensi dan kreativitas anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 217-223.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 367-372.
- Subaidi, S., Maswan, M., & Wibowo, P. A. (2020). Pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di ma safinatul huda sowan kidul kedung jepara. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 93-98.

- Suhardi, Muhamad Gunawsan, I. M. S. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-73.
- Sukino, S., Sudarjat, A., Yuliza, U., Amin, M., Rohmawati, R., Lestari, S., & Yani, A. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Kota Singkawang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 45-62.
- Suranto, S. (2020). Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 109-116.
- Utari, D. S., & Rianto, R. (2022). Pelatihan Menulis Buku dari 0-Terbit: Upaya Mendukung Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru dan Budaya Literasi. *Alfatina: Journal of Community Services*, 53-63.
- Wardani, O. P., Turahmat, T., Chamalah, E., Azizah, A., Setiana, L. N., Arsanti, M., ... Wijayanti, D. (2019). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SD di desa Geneng kabupaten Jepara. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 116.